

ABSTRAK

Beberapa tanaman telah dikembangkan untuk mengatasi masalah pada rambut yaitu diantaranya terdapat pada tanaman Seledri dan Buah Jeruk Nipis. Buah jeruk nipis memiliki kandungan senyawa flavonoid dimana flavonoid merupakan golongan senyawa polifenol terbesar yang memiliki aktivitas sebagai antioksidan dan antibakteri (Adindaputri, dkk., 2013).

Dari uji organoleptic bentuk dari sediaan adalah cair. Warna coklat. Bau aroma khas seledri. Bau khas seledri tanpa penambahan parfum. Uji pH bahwa rata-rata Sampo dengan penambahan CMC Na 0,5% 6,7, CMC Na 1% 7,0, dan HPMC 0,5% 6,6, HPMC 1% 6,1. Uji kemampuan busa hasil pengujian tinggi busa menunjukkan nilai rata-rata F1 CMC Na 0,5% dari menit 0 memiliki hasil 11,3 cm pada menit ke 5 10,3 cm, nilai rata-rata F2 CMC Na 1% menit ke 0 hasil 9,3 cm pada menit ke 5 7,6 cm, nilai rata-rata F3 HPMC 0,5% dari menit ke 0 hasil 11,3 cm pada menit ke 5 10,3 cm, nilai rata-rata F4 HPMC 1% dari menit ke 0 hasil 5,6 cm pada menit ke 5 4,3 cm. Dari hasil pengujian viskositas sampo ekstrak seledri (*Apiumgraveolens* Linn) dan sari buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle) didapatkan bahwa rata-rata formulasi 1 0,7369, formulasi 2 0,7394, formulasi 3 1,0623, formulasi 4 1,14. Dari hasil pengujian kadar air sampo ekstrak seledri (*Apiumgraveolens* Linn) dan sari buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle) didapatkan bahwa rata-rata formulasi 82.1333, formula 2 rata-rata nya sebesar 82.1800 dan formula 3 sebesar 82.1367 formula 4 sebesar 82.2567.

Berdasarkan penelitian Formulasi dan Evaluasi Sampo Antiketombe dari Ekstrak Seledri (*Apium graveolens* L) dari sari buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle) dengan menggunakan CMC Na dan HPMC dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh jenis pengental yang paling berpengaruh terhadap sifat fisik sediaan sampo adalah cmc Na 1% Formulasi 2.

Kata Kunci : Daun seledri, Buah jeruk Nipis, Sampo.